

**ANALISIS PENGELOLAAN BISNIS AQIQAH UNTUK BIAYA  
OPERASIONAL PANTI ASUHAN DAN PEMBERDAYAAN  
WARGA SEKITAR PANTI ASUHAN AZ-ZAHARA SURABAYA**

**SKRIPSI**



Oleh :

**LANA VAUZIAH**

**NIM: G04215017**

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Program Studi Ekonomi Syariah**

**Surabaya**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lana Vauziah

NIM : G04215017

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islamm/ Ekonomi Syari'ah

Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Bisnis Aqiqah Untuk Biaya Operasional Panti Asuhan Dan Pemberdayaan Warga Sekitar Panti Asuhan Az-Zahara Surabaya

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 25 Maret 2019

Saya yang menyatakan,



Lana Vauziah

NIM. G04215017

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Lana Vauziah NIM. G04215017 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 11Maret 2019

Pembimbing,



H. MUHAMMAD YAZID, S.Ag. M.Si

NIP. 197311171998031003

## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis Lana Vauziah NIM. G04215017 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, 1 April 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Syariah.

### Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I,



H. Muhammad Yazid, S.Ag. M.Si

NIP. 197311171998031003

Penguji II,



Dr. Abdul Basith Junaidy, M.Ag

NIP. 197110212001121002

Penguji III



Ach. Room Fitrianto, M.El

NIP. 1977062700312002

Penguji IV,



Hastanti Agustin Rahayu, M.Acc

NIP. 198308082018012001

Surabaya, 08 April 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM.,  
NIP. 196212141993031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LANA VAUZIAH  
NIM : G04215017  
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ EKONOMI SYARIAH  
E-mail address : lana.vauziah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ANALISIS PENGELOLAAN BISNIS AQIQAH UNTUK BIAYA OPERASIONAL PANTI  
ASUHAN DAN PEMBERDAYAAN WARGA SEKITAR PANTI ASUHAN AZ-ZAHARA

SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Maret 2019

Penulis

( LANA VAUZIAH )  
*nama terang dan tanda tangan*





























tertentu untuk menjadikan karyawan. Agar usaha dapat berjalan dengan baik dan dapat berkembang dengan pesat. Apabila yang diberikan oleh usaha aqiqah panti asuhan Az-Zahara ini mempunyai kualitas yang sangat baik, sehingga dapat menarik konsumen untuk memesan aqiqah di panti asuhan Az-Zahara ini. Ketika banyak konsumen yang mempercayakan aqiqah nya di panti asuhan Az-Zahara ini, maka pendapatan yang diperoleh semakin meningkat pula. Sehingga profit yang digunakan untuk operasional panti semakin banyak. Profit yang diperoleh untuk operasional panti setelah dikurangi untuk membayar gaji karyawan yang berasal dari warga sekitar panti asuhan Az-Zahara Wiyung Surabaya.

Pemberdayaan warga yang dilakukan oleh Panti Asuhan Az-Zahara juga dengan melakukan kegiatan rutin pengajian atau istighosah di setiap hari senin ba'da sholat isya' dan setiap hari jum'at legi yang bertempat di Panti Asuhan Az-Zahara yang di ikuti seluruh warga sekitar panti asuhan. Dengan tujuan agar dapat menyambung tali silaturahmi antara warga sekitar panti asuhan Az-Zahara. Dengan demikian akan timbul sebuah kegiatan baik yang mengumpulkan seluruh elemen masyarakat dari kalangan menengah keatas hingga menengah kebawah. Dapat disimpulkan pula, dengan adanya kegiatan istighosah Panti Asuhan Az-Zahara memberdayakan warga sekitar untuk menjadi saling bersilaturahmi antar sesama warga sekitar. Karena tidak asing bagi kita semua di zaman yang modern ini apalagi kehidupan diperkotaan yang identik dengan individualisme, acuh tak acuh, dan sifat tak peduli lainnya. Dengan mempunyai inisiatif seperti itu panti asuhan Az-





























jawaban dari rumusan masalah, kegunaan penelitian untuk mengetahui manfaat yang dilakukan dalam penelitian, kemudian definisi operasional untuk memuat suatu istilah dalam judul penelitian, metode penelitian yang menjelaskan tentang metode yang dipakai dalam sebuah penelitian, serta sistematika pembahasan yang berarti alur dari struktur bahasan skripsi.

Bab kedua berisikan kerangka teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian. Terdapat teori pengelolaan bisnis aqiqah untuk operasional panti asuhan dan pemberdayaan warga sekitar Panti Asuhan Az-Zahra Surabaya.

Bab ketiga berisikan tentang gambaran umum Panti Asuhan Az-Zahra Surabaya, beserta pelayanan jasa yang ditawarkan dan data-data penelitian yang didapatkan di lapangan, yaitu berupa pengelolaan bisnis aqiqah untuk operasional panti asuhan dan pemberdayaan warga sekitar panti asuhan Az-Zahara Surabaya.

Bab keempat adalah menganalisa hasil dari penelitian, yaitu menganalisa pengelolaan bisnis aqiqah untuk operasional panti asuhan dan pemberdayaan warga sekitar panti asuhan Az-Zahra Surabaya.

Bab kelima sebagai penutup berisi kesimpulan dan saran dari peneliti terhadap panti asuhan Az-Zahara Surabaya terkait permasalahan yang akan diteliti, selain itu sebagai bahan masukan dan pertimbangan.













- b. Bisnis keuangan: meliputi bank dan perusahaan lain yang menghasilkan keuntungan melalui investasi dan pengelolaan modal.
- c. Bisnis informasi: menghasilkan keuntungan terutama dari penjualan kembali properti intelektual dan termasuk studio film, penerbit dan perusahaan perangkat lunak paket.
- d. Produsen (pengolahan/*manufacturers*): memproduksi barang, dari bahan baku atau komponen, yang kemudian menjual untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang membuat barang fisik seperti mobil atau pipa dsb.
- e. Bisnis real estate: menghasilkan keuntungan dari menjual, menyewakan, dan mengembangkan properti yang terdiri dari tanah, rumah hunian, dan jenis lain dari bangunan.
- f. Pengecer dan distributor: bertindak sebagai perantara dalam mendapatkan barang yang diproduksi oleh produsen kepada konsumen yang dituju, menghasilkan keuntungan sebagai akibat dari penjualan atau menyediakan layanan distribusi. Distributor atau pengecer seperti konsumen toko dan perusahaan katalog.
- g. Bisnis layanan: bisnis menawarkan barang tak berwujud atau jasa dan biasanya menghasilkan keuntungan dengan cara meminta bayaran atas jasa tenaga kerja atau lainnya yang diberikan kepada pemerintah, bisnis lain atau konsumen. Jenis bisnis layanan ini seperti, dekorator rumah, perusahaan konsultan, restoran, catering, dan bahkan penghibur.



















membentuk aliansi dengan kalangan elite, melakukan konfrontasi dan mengupayakan perubahan pada kalangan elite. Upaya ini dilakukan mengingat masyarakat menjadi tak berdaya karena adanya *power* dan kontrol yang kuat dari para elite terhadap media, pendidikan, partai politik, kebijakan publik, birokrasi, dan parlemen.

- c. Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari persepektif strukturalis adalah suatu agenda perjuangan yang lebih menantang karena tujuan pemberdayaan dapat dicapai apabila bentuk-bentuk ketimpangan struktural deliminasi. Umumnya, masyarakat menjadi tidak berdaya lantaran adanya sebuah struktural sosial yang mendominasi dan menindas mereka, baik karena alasan kelas sosial, gender, ras atau etnik. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pembebasan, perubahan struktural secara fundamental serta berupaya menghilangkan penindasan struktural.
- d. Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif post-strukturalis adalah suatu proses yang menantang dan mengubah diskursus. Pemberdayaan lebih ditekankan pada aspek intelektualis ketimbang aktivitas, aksi atau praksis. Dari perspektif ini, pemberdayaan masyarakat dipahami sebagai upaya mengembangkan pemahaman terhadap pemikiran baru dan anlistis. Jadi, titik tekan pemberdayaan pada aspek pendidikan bukan suatu aksi.

Upaya pemberdayaan masyarakat perlu didasari pemahaman bahwa munculnya ketidakberdayaan masyarakat tidak memiliki kekuatan







Berdasarkan pengalaman, upaya memberdayakan kelompok masyarakat yang lemah dapat dilakukan dengan tiga strategi. *Pertama*, pemberdayaan melalui perencanaan dan kebijakan yang dilaksanakan dengan membangun atau mengubah struktur dan lembaga yang bisa memberikan akses yang sama terhadap sumber daya, pelayanan dan kesempatan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. *Kedua*, pemberdayaan melalui aksi-aksi sosial dan politik yang dilakukan perjuangan politik dan gerakan dalam rangka membangun kekuasaan yang efektif. *Ketiga*, pemberdayaan melalui pendidikan dan penumbuhan kesadaran yang dilakukan dengan proses pendidikan dalam berbagai aspek yang cukup luas. Upaya ini dilakukan dalam rangka membekali pengetahuan dan ketrampilan bagi masyarakat lapisan bawah dan meningkatkan kekuatan mereka.

Sumodiningrat mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat harus dilakukan melalui 3 (tiga) jalur, yaitu: (1) menciptakan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*Enabling*); (2) menguatkan potensi dan daya yang dimiliki masyarakat (*Empowering*); (3) memberikan perlindungan (*Protecting*).<sup>26</sup> Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mewujudkan kemandirian dan melepaskan diri dari belenggu keterbelakangan.

---


<sup>26</sup> Dwi Pratiwi Kurniawati,dkk., “Pemberdayaan Masyarakat di idang Usaha Ekonomi”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.1, No.4, 10.











Sekretaris	: Munziatul Rahma Ny. Wiwit Putri Ayu, S,E.
Bendahara	: Ny. Mujiati Ny. Anik Novita
Pendidikan & Keterampilan	: H.M. Lutfi Karim, S.Ag Ny. Hj. Sugeng Ibnu Mulkan, S.Ag., M.Pd.I Ny. Riati
Kegiatan & Kesenian	: Roni M. Shoim, S.Ag. Imam Zamroni M.H. Amrul Umam S,Pd. Mochammad Badrus
Humas	: Ny. Hj. Paining Hj. Paneto Ny. Siti Juwariah Ny. Piari Ny. Kiswariaji
Sosial & Kesehatan	: Hj. Nur Fadhillah Ny. Wahyuning Wahyu P.,A.Md.Kep.







8	Nadia Aufa Sabrina		P	Surabaya, 27 Maret 2006
9	Nasyaillah Aginya		P	Surabaya, 25 Mei 2008
10	Kevian Beiga Salwa	L		Surabaya, 11 Januari 2005
11	M. Ashfar S.	L		Surabaya, 19 Januari 2008
12	Amanda Safitri		P	Surabaya, 4 Januari 2009
13	M. Faiq Wihab	L		Surabaya, 20 Agustus 2003
14	M. Khanif Khamoda	L		Surabaya, 28 September 2000
15	Nesya Habibatus Zahra		P	Surabaya, 4 April 2009
16	Sandi	L		Surabaya, 6 Agustus 2006
17.	Sholeh Rahmat	L		Surabaya, 14 Desember 2004
18	Ferdian Adi	L		Surabaya, 25 Mei 2004
19	Ayu Ningrum		P	Surabaya, 7 Juli 2001
20	Putri Aulia		P	Surabaya, 16 Januari 2009
21	Zanuba Arifah		P	Surabaya, 07 Oktober 2001
22	A. Rustom Efendi	L		Gresik, 2 Februari 2000
23	Ach. Rizal Maulana	L		Gresik, 3 Maret 1998
24	Arina Amelia Sholihah		P	Gresik, 20 Januari 1999
25	Feni Afnita Putri		P	Gresik, 26 Februari 1999
26	Hanum Dwi Lestari		P	Gresik, 8 Juli 1999
27	Reni Rahmawati		P	Gresik, 9 November 2002
28	Nurul Frida		P	Gresik, 12 Desember 2000
29	Natalya Melati A.		P	Gresik, 25 Desember 2000
30	Siswanto Ashar	L		Gresik, 14 Juli 2002
31	M. Nasikul Umam	L		Gresik, 13 September 2000





memasak. Dan pada saat itu keuangan di Panti Asuahn Az-Zahara ini tidak stabil. Dikarenakan hanya berpangku tangan terhadap para donatur yang tidak bisa ditentukan kapan mereka menyumbang. Sedangkan kebutuhan yang harus di penuhi sangatlah banyak. Seperti membayar spp anak asuh yang sering sekali tidak cukup apabila hanya mengandalkan pemberian dari donatur. Akhirnya Ibu Hj. Siti Zuhroh mempunyai ide untuk membuka *catering* atau menerima pesanan aqiqah.

Setelah adanya diskusi dari seluruh pengurus pada tahun 2003 bisnis aqiqah tersebut berdiri. Dengan modal sekitar Rp 20.000.000 dari patungan antara donatur tetap di Panti Asuhan Az-Zahara. Dulu motif dari pendirian bisnis aqiqah ini hanya untuk membayar biaya pendidikan anak asuh karena sebelum adanya bisnis aqiqah sering tidak cukup untuk menutupi pengeluaran perbulan yang semakin banyak.

Bisnis aqiqah ini didirikan juga bertujuan untuk memberikan bekal kepada anak asuh, agar ketika sudah besar nanti mereka dapat hidup mandiri dibawah pijakan kaki mereka sendiri dengan membuka sebuah usaha yang mereka pelajari ketika mereka berada di Panti Asuhan Az-Zahara. Ketika mereka menjadi sebuah pengusaha nantinya mereka akan bermanfaat untuk orang lain. Karena, mereka dapat membuka lapangan pekerjaan untuk lain. Ketika mereka hanya menjadi seorang pegawai ataupun karyawan, sebesar apapun tingkat atau jabatan mereka, mereka adalah hanya seorang bawahan. Tetapi ketika mereka mempunyai usaha sendiri, sekecil apapun bisnis yang mereka miliki, mereka adalah bos di

usaha mereka sendiri. Ibu Hj. Siti Zuhroh juga berpesan pada anak asuhnya untuk bermanfaat bagi orang lain berapapun atau sekecil apapun kemampuan yang mereka miliki. Karena hidup di dunia hanya sementara, dan di akhirat selama-lamanya.

Bisnis aqiqah ini belum memiliki nama usaha sendiri juga belum memiliki izin resmi sendiri. Tetapi bisnis ini mengikuti nama Panti Asuhan Az-Zahara dan di bawah naungan Panti Asuhan Az-Zahara. Hal demikian terjadi, diharapkan konsumen yang memesan mudah mengingat dan dapat bisa menjadi donatur tetap di Panti Asuhan Aaz-Zahara. Terkait pemasaran, konsumen yang mengetahui Panti Asuhan Az-Zahara mempunyai bisnis aqiqah kebanyakan dari mulut ke mulut. Jadi, ketika ada salah satu konsumen memesan dan merasakan kepuasan atas sajian dan rasa yang dihidangkan. Maka, konsumen tersebut akan memberi informasi kepada teman, sahabat, tetangga, saudara dan lain sebagainya. Tidak ada brosur ataupun sejenisnya. Hal itu dilakukan, karena ketikamembuat brosur dan membagikannya di jalan. Brosur tersebut kebanyakan akan dibuang di tempat sampah ataupun dibuang di sembarang tempat. Selain itu, biaya membuat brosur juga tidak sedikit, jadi untuk menghemat biaya yang dikeluarkan oleh bisnis aqiqah tersebut. Meskipun hanya dengan pemasaran mulut ke mulut, tetapi bisnis aqiqah di Panti Asuhan Az-Zahara mendapat pesanan yang lumayan.

Bisnis aqiqah ini awalnya berjalan tidak begitu lancar, namun dengan berjalannya waktu dengan banyaknya donatur yang ingin











- b. Administrasi akan menyerahkan data pesanan kepada karyawan bagian kulak agar segera membelikan seluruh bahan-bahan untuk pesanan aqiqah
- c. Bahan sudah siap akan diolah untuk dijadikan masakan aqiqah yang akan di olah oleh karyawan bagian masak
- d. Pembayaran pelunasan ketika pesanan aqiqah sudah sampai di rumah konsumen, alamat rumah bisa dipertanggung jawabkan dengan menunjukkan KTP ketika awal memesan dan ditulis di kwitansi, hari dan tanggal pesan tidak boleh berubah agar konsumen lain bisa memesan untuk hari dan tanggal sesuai dengan keinginan. Pesanan Siap diantar.

### 3. Obyek Pemasaran dan *Marketing*

Konsumen yang memesan aqiqah di bisnis aqiqah Panti Asuhan Az-Zahara ini adalah mereka yang mengetahui kualitas rasa dan sajian menarik yang ditawarkan oleh bisnis aqiqah Panti Asuhan Az-Zahara ini. Meskipun tidak seterkenal saingannya seperti Nurul Hayat atau Syi'ar Aqiqah. Tetapi, banyak konsumen yang puas dan kembali lagi memesan di sini.

Sasaran pemasaran yang tepat adalah warga sekitar dengan media mulut ke mulut. Ketika ada salah satu orang yang memesan dan puas akan sajian dari bisnis aqiqah ini, maka orang tersebut tanpa diminta akan memasarkan atau menawarkan ke tetangga, teman, kerabat, saudara. Jadi,











donatur terkadang uang yang diperoleh tidak mencukupi biaya-biaya operasional yang harus dikeluarkan. Tetapi semenjak adanya bisnis aqiqah ini dapat membantu pemasukan kas yang tidak hanya dari sumbangan donatur saja. Dengan adanya bisnis aqiqah yang berada di naungan Panti Asuhan Az-Zahara ini, membantu untuk membayar operasional Panti Asuhan Az-Zahara setiap bulannya. Tidak ingin terus berpangku tangan kepada donatur, karena ketika hanya mengharapkan sumbangan dari donatur terkadang tidak cukup untuk membayar terkait pengeluaran atau operasional Panti Asuhan ini. Maka dari itu pengurus memutar otak untuk memikirkan adanya perubahan tidak mungkin stagnan di suatu titik saja.

Keuntungan yang diperoleh tersebut ditabung untuk jaga-jaga ketika omset menurun ataupun keuangan yang suatu saat nanti menipis. Agar dapat menutup dan tetap membayar biaya-biaya operasional yang dikeluarkan. Dengan perkembangan Bisnis Aqiqoh di panti asuhan Az Zahara ini sangat membantu dalam segi pemasukan operasional panti.

Biaya keperluan anak asuh untuk pendidikan sangat terbantu dengan berkembangnya bisnis aqiqoh ini, tidak hanya dalam segi pendidikan anak asuh, dalam segi keperluan sehari-hari dan keperluan jangka panjang pun lebih terkendali dengan berkembangnya bisnis aqiqoh ini, hingga untuk membayar upah para pengurus panti asuhan sudah bisa terkendali dengan baik.

Pengelolaan operasional dalam panti asuhan Az Zahara ini sangat baik, banyak dari para pengurus, serta para anak asuh sangat nyaman



dari tetangga-tetangga yang berada di sekitar Panti Asuhan Az-Zahara. Tidak perlu melakukan perekrutan yang terlalu rumit. Yang penting beliau sudah mengetahui dan mengerti bagaimana perilaku seseorang yang akan bekerja di bisnis aqiqah tersebut.

Kriteria utama dalam melakukan perekrutan tetangga sekitar yang dilakukan oleh Ibu Hj Siti Zuhroh adalah sebagai berikut:

- 1) Giat dan tekun dalam bekerja. Meskipun mereka direkrut cuma-cuma tanpa adanya seleksi yang mendalam seperti yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang ada diluaran. Tetapi Ibu Hj Zuhroh sudah mengetahui sebelumnya bahwa tetangga yang mau di rekrut nya adalah dia giat dan tekun dalam bekerja.
- 2) Jujur. Sifat jujur adalah hal yang paling wajib ada dalam jiwa manusia. Karena di mulai dari orang jujur maka dunia akan makmur. Begitulah prinsip yang di pegang erat oleh Ibu Hj Siti Zuhroh. Ketika ada kebohongan meskipun hanya sedikit saja dalam bekerja, maka akan menimbulkan masalah yang sangat pelik kedepannya,
- 3) Berasal dari keluarga yang kurang mampu. Ibu Hj Siti Zuhroh tidak peduli dengan lulusan pendidikan karena beliau juga berniat membantu perekonomian tetangga sekitar panti yang kurang mampu. Meskipun orang tersebut lulusan sd ataupun tidak sekolah, yang penting

mempunyai sifat-sifat berbudi pekerti mulia, giat dan tekun bekerja, serta jujur. Beliau akan menyuruh tetangga tersebut menjadi karyawan yang bekerja di bisnis Aqiqah Panti Asuhan Az-Zahara.

Banyak warga yang merasa terbantu atas adanya bisnis aqiqah yang berada di naungan Panti Asuhan Az-Zahara ini. Yang semula mereka menganggur dan pas-pasaan dalam memperoleh pendapatan dapat semakin lebih cukup dalam memenuhi kebutuhan setiap harinya. Warga sekitar yang menjadi karyawan di bisnis aqiqah ini sebanyak 9 orang. Terdiri dari 1 orang bagian administrasi, 6 orang ibu-ibu bagian dapur atau bagian memasak dan 2 bapak-bapak bagian mengantar pesanan. Jumlah karyawan tersebut tetap tidak tergantung dengan sedikit banyaknya konsumen yang memesan aqiqah.

Gaji yang dapat mereka peroleh sekitar Rp 400.000 – Rp 1.500.000 tergantung banyaknya aqiqah yang dipesan. Sebagaimana data di bulan Januari pesanan sebanyak 17 ekor kambing maka pendapat yang diperoleh para karyawan sebesar Rp 1.000.000 per orang. Pada bulan Februari pesanan hanya 8 ekor kambing maka pendapatan yang diperoleh Rp 400.000 per orang. Rata-rata pendapatan pokok mereka yang diperoleh dari luar bisnis aqiqah Panti Asuhan Az-Zahara ini adalah Rp 3.500.000. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan mereka melebihi jumlah UMR (Upah Minimum Regional) daerah Surabaya sebesar Rp 3.871.052.

Bisnis aqiqah di Panti Asuhan ini tidak hanya membantu tetangga sekitar panti dalam keuangan mereka, tetapi mereka dapat mempunyai aktivitas yang positif dan membantu meningkatkan ketrampilan mereka. Karena dalam hal keahlian memasak itu dapat dipelajari. Untuk bumbu juga Ibu Hj Siti Zuhroh ini sudah memiliki resep. Jadi ketika misalnya tetangga tersebut tidak terlalu ahli dalam hal memasak, di bisnis aqiqah Panti Asuhan Az-Zahara ini akan memberikan pelajaran yang bermanfaat untuk warga sekitar yang menjadi karyawan di panti Asuhan Az-Zahara ini.

#### **b) Pemberdayaan Warga berupa Pembentukan Pengajian Rutin**

Bentuk pemberdayaan warga dari Panti Asuhan Az-Zahara ini adalah dengan membentuk pengajian yang diadakan pada setiap hari senin malam selasa setelah ba'da magrib dan selesai pada pukul 20.30 WIB. dan hari jum'at legi setelah selesai sholat jum'at selesai pada pukul 15.00 WIB. terkait konsumsi Panti Asuhan Az-Zahara yang menyediakan.

Biasanya Panti Asuhan Az-Zahara memberikan berupa roti, nasi kotak ataupun hanya jajan cemilan. Pemberian konsumsi tersebut tergantung dengan budget yang dimiliki oleh panti dan juga besarnya infaq dari jama'ah. Setiap pertemuan jama'ah diharapkan untuk menyisihkan sebagian rezekinya untuk Panti Asuhan Az-Zahara. Infaq yang diperoleh akan kembali untuk jama'ah pula. Untuk satu kali pertemuan biasanya mengeluarkan uang sebanyak Rp 400.000.





Pengajian ini biasanya di datangi oleh Ustad yang di datangkan dari berbagai macam daerah. Pengurus panti yang mengurus semuanya dimulai dari menghubungi ustad yang bersangkutan, transport ustad, dan amplop ustad tersebut. Tetapi tidak setiap pertemuan pengajian mendatangkan ustad. Seperti hari-hari tertentu dan perayaan hari Islam.

Pemberdayaan yang mempunyai arti mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur secara materiil maupun spritual. Dapat sangat *worth it* atas hal yang dilakukan oleh Panti Asuhan Az-Zahara dalam membentuk pengajian rutin yang sangat bermanfaat dalam keimanan dan pengetahuan terkait agama masing-masing pribadi yang mengikuti pengajian ini.

Diharapkan dengan adanya pengajian rutin yang diadakan oleh pihak panti ini dapat memberikan manfaat untuk semua kalangan. Tidak hanya untuk warga sekitar tetapi untuk anak asuh untuk menjadi pembelajaran di kehidupannya dan di masa yang akan datang.

#### **D. Tanggapan Warga Sekitar Terkait Adanya Pemberdayaan yang dilakukan Panti Asuhan Az-Zahara Surabaya**

##### **1) Pemberdayaan perekrutan tetangga sekitar Panti Asuhan Az-Zahara**

Warga sekitar merasa sangat senang dan terbantu atas adanya bisnis aqiqah yang dapat sedikit membantu perekonomian mereka. Yang semulanya hanya ibu rumah tangga saja dapat membantu pemasukan keuangan yang sebagai tanggung jawab para suami. Tidak bisa terpungkiri kebutuhan hari ke















Profit yang didapatkan tidak selalu stabil. Terkadang ketika banyak pesanan maka profit yang didapatkan besar, begitupun sebaliknya ketika pesanan cenderung menurun maka profit yang didapatkan juga sedikit. Pengelolaan yang dilakukan oleh pengurus Panti Asuhan Az-Zahara ini sangat baik. Dengan menyimpan profit yang berlebih untuk menjadi tabungan di masa yang akan datang ketika suatu saat nanti profit yang didapatkan sedikit.

Sebagaimana data yang telah di paparkan pada Bab III bahwasannya pesanan paling sedikit adalah 8 kambing dan paling banyak adalah 80 kambing. Jadi ketika pesanan yang terjadi dalam satu bulan tersebut adalah 20 kambing. Kambing tersebut dibeli di daerah Karang Pilang Surabaya dengan harga per kambingnya adalah Rp 1.100.000 dan ketika sudah menjadi masakan diperuntukkan untuk aqiqah. Harga paket pesanan tersebut dimulai dari Rp 2.000.000 dengan mendapatkan 300 sate dan 1 panci gulai. Sampai dengan Rp 2.200.000 dengan mendapatkan 350 sate dan 1 panci gulai.

Pengelolaan selanjutnya yang dilakukan adalah ketika pembuatan pesanan dilakukan tetapi daging kambing melebihi dari target yang diberikan konsumen maka daging tersebut disimpan dan dipakai kembali apabila ada pesanan selanjutnya. Karena kambing yang didapatkan terkadang ada yang gemuk lain waktu dapat ada juga kambing yang kurus. Tetapi pengelolaan bisnis yang dilakukan oleh pengurus Panti Asuhan Az-Zahara sangat baik. Maka, dapat mengantisipasi kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam fakta di lapangan ketika ada pesanan.



bisnis. Bisnis merupakan suatu hal yang menjanjikan dalam sebuah usaha untuk memperoleh profit. Tujuan bisnis tidak hanya terkait untuk memperoleh profit semata. Tetapi bisa menjadi suatu niat yang mulia dengan adanya suatu perubahan perekonomian yang lebih baik dari sebelumnya. Tidak hanya untuk perekonomian pribadi tetapi untuk membantu perekonomian orang lain.

Pemberdayaan merupakan penciptaan suasana yang memungkinkan dapat membuat potensi masyarakat berkembang. Tidak ada satu manusia pun yang diciptakan oleh Allah tidak memiliki kelebihan, manusia diciptakan oleh Allah memiliki kelebihan masing-masing. Tetapi terkadang manusia tersebut tidak menyadari bahwa dia memiliki sebuah kelebihan. Oleh karena itu, harus digali dan dikembangkan. Jika dapat disimpulkan pula bahwa, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, motivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

Program yang dilakukan oleh Panti Asuhan Az-Zahara dalam memberdayakan ekonomi keluarga melalui bisnis aqiqah salah satu upaya dalam peningkatan dan ketahanan kesejahteraan keluarga dengan tujuan meningkatkan kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Peningkatan ekonomi keluarga, maka keluarga juga diharapkan mampu untuk meningkatkan kondisi pendidikan, kesehatan, dan pendidikan.

Berdasarkan data yang telah di dapat dan disinggung dalam BAB III. Bahwa ada 9 karyawan yang bekerja di bisnis aqiqah Panti Asuhan Az-

Zahara ini. Semua karyawan tersebut adalah tetangga sekitar yang berada di lingkungan panti. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Mukiya (54) yang telah bekerja selama 5 tahun di bisnis aqiqah ini. Bahwa bekerja di bisnis aqiqah ini dapat membantu perekonomian keluarga hingga dapat membantu sang suami menyekolakan anaknya sampai sarjana.

Sebagaimana data yang disebutkan di BAB III pula bahwa pendapatan pokok warga ditambah pendapatan yang diperoleh dari bisnis aqiqah melebihi jumlah UMR (Upah Minimum Regional) Surabaya. Dapat disimpulkan bahwa, pemberdayaan yang dilakukan dalam merekrut karyawan tetangga sekitar sangat *worth it* dan memiliki niatan mulia untuk membantu perekonomian warga sekitar.

## **2) Pemberdayaan Warga berupa Mengadakan Pengajian Rutin**

Pemberdayaan masyarakat tentunya menjadikan masyarakat sebagai pelaku atau subjek. Masyarakat yang melakukan kegiatan positif untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dapat sekaligus belajar dan mengetahui sesuatu yang bermanfaat pada dirinya maupun orang lain. Awal proses dari pemberdayaan harus dimulai dengan sebuah penyadaran kepada masyarakat.

Kesadaran merupakan langkah awal dalam melakukan sebuah pemberdayaan, dalam hal ini Panti Asuhan Az-Zahara selaku fasilitator melakukan pemberdayaan terkait mengadakan pengajian rutin yang bertempat di Panti Asuhan Az-Zahara.



kemaslahatan maka didahulukan menghilangkan kemadharatan. Kecuali kalau mudhaeat itu lebih kecil dibandingkan dengan maslahat yang akan ditimbulkan. Seperti yang dilakukan oleh Panti Asuhan Az-Zahara ini dengan mengadakan pengajian rutin yang bertujuan untuk membuang semua nilai-nilai negatif yang ada dalam bersosialisasi, dunia dsb. Tanpa adanya mengambil keuntungan dalam hal ini.

Kehidupan penuh dengan pilihan antara yang baik dan buruk, antara maslahat dan mafsadat prinsip dasarnya bahwa yang baik adalah baik dan buruk adalah buruk. Dan hukum syariat tidak membolehkan seseorang hal yang buruk dan terlarang. Akan tetapi jika diketahui dengan pasti bahwa apabila seseorang yang jika dilarang melakukan sesuatu yang mungkar maka dia pasti akan meninggalkan wajib yang lebih besar, maka sebaiknya dia jangan dilarang untuk melakukan hal tersebut.. sebagaimana Umar bin Khattab Radhiyallahu anhu mengangkat sebagian pegawainya dari orang yang tidak baik agamanya dengan pertimbangan bahwa pegawai ini lebih besar maslahatnya untuk pekerjaan tersebut dan kemudian memperbaiki agama orang tersebut dengan kekuatan dan keadilannya.

Kondisi akan berbeda sesuai dengan kemaslahatan yang ditimbang oleh seorang alim. Mungkin dalam suatu kesempatan dia wajib menyatakan bahwa perbuatan yang negatif di zaman modern ini terlarang, baik dengan cara menjelaskan hukumnya atau sikap pribadinya atau melakukan suatu perbuatan yang positif dengan harapan bahwa keburukan bisa ditinggalkan. Karena kita hidup dimana banyak kaum muslim begitu jauh dari ajaran











- Ida Diana Sari selaku asisten pembina Panti Asuhan Az-Zahara. *Wawancara*. Surabaya 26 November 2018
- Johan Suwinto. *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Jayanti Dwi. *Hubungan Strategi Pemberdayaan Peternak Dengan Kesejahteraan Peternak, Bogor*. Institut Pertanian Bogor.
- Kurniawati Dwi Pratiwi,dkk., “*Pemberdayaan Masyarakat di idang Usaha Ekonomi*”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.1, No.4, 10.
- Kasanah Nur. *Prosedur Pengeluaran Kas Dana Aqiqah PT. Mitra Yatim Mandiri, Surabaya*, Yayasan Kemandirian Nusantara.
- Kholmi Masiyah, Akuntansi Biaya, Malang, Universitas Muhammadiyah, 2004.
- Mabruk Abdul Aziz et al. *Fikih Muyasar Panduan Praktik Fikih dan Hukum Islam*. Jakarta: Darul Haq, 2017.
- Machendrawaty Nanih. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Masruhan, *Metodologi Penelitian Hukum*.
- Ancha Sitorus Muhammad. “Analisis Pengelolaan Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2017”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 24 No.3. 2018.
- Mujiati selaku karyawan Panti Asuhan Az-Zahara, *Wawancara*. Surabaya 08 Februari 2019.
- Mukiya selaku karyawan Panti Asuhan Az-Zahara, *Wawancara*. Surabaya 08 Februari 2019.
- Munandar. *Budgeting*. Yogyakarta: BPFE, 1987.
- Mursyidi. *Akuntansi Biaya*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Murtafi Achmad. *Pandangan Al-Qur’an dalam Pengembangan Masyarakat Islami*. Sidoarjo: Cahaya Intan, 2014.
- Muttafaq alaih. diriwayatkan oleh al-Bukhari. 6/238 dan Muslim. 3/1553.  
Diriwayatkan oleh al-Bukhari, 6/217

- Norvadewi. "Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, t.tp Vol.01. No.01. 2015.
- Siskalina Ela. *Analisis Penempatan Karyawan Aqiqah dan Catering Dengan Menggunakan Metode Hungarian, Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007.
- Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Sri jama'ah muslimat Az-Zahara. *Wawancara*. Surabaya. 8 maret 2019
- Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Sudaryono. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: AlfaBeta, 2008.
- Sutarno, *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Tahir Erni. *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, Halu Oleo*. Universitas Halu Oleo.
- Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2013.